

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sugiyono (2016:13) mengemukakan bahwa “Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan”. Sedangkan penelitian survei menurut Kerlinger (Sugiyono, 2016:14) ialah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari data sampel yang diambil populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Penelitian kuantitatif dipilih karena data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir, dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desainnya bersifat spesifik dan detil karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh faktor-faktor internal terhadap prestasi belajar siswa/ siswi.

3.2 Desain Penelitian

Menurut Arikunto, Suharsimi (2013:90) “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai kegiatan yang akan dilaksanakan”. Desain penelitian dalam penelitian ini desain eksplanatori. Menurut Sugiyono (2017:21) “Penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel yang diteliti serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya”.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2005:55) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pengertian tersebut populasi tidak hanya berupa orang, tetapi bisa benda atau hewan yang memiliki jumlah dan karakteristik sesuai dengan yang ditetapkan peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 12 Kota Tasikmalaya dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Data Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya

No	Program Keahlian	Jumlah Siswa Kelas XI SMKN 2 Tasikmalaya	
		Rombel	Jumlah
1	Bangunan	3	104
2	Audio Vidio	2	64
3	PTL	3	104
4	Pemesinan	4	151
5	Otomotif	4	126
6	TKJ	3	111
7	BC	2	59
8	MT	2	64
	Jumlah	23	783

Sumber : SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya

3.3.2 Sampel

Suharsimi Arikunto (2002:109) mengemukakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi yang dimaksud sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang dijadikan sebagai sumber data yang sebenarnya”.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling* dengan menggunakan rumus Slovin. Menurut Sugiyono (2006:120) *proportionate stratified random sampling* digunakan apabila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Demikian ukuran sampel yang dibutuhkan berdasarkan Rumus Slovin dalam Umar, Husen (2004:78) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel ditolerir (0,05)

Demikian ukuran sampel yang dibutuhkan berdasarkan Rumus Slovin dalam Umar, Husen (2004:78) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{783}{1 + 783(0,5)^2}$$

$$n = \frac{783}{2,95}$$

$n = 265,42$ atau 266 (pembulatan)

Jadi, untuk populasi sebesar 783 dengan tingkat kesalahan sebesar 5% jumlah sampelnya yaitu 266 siswa dari setiap program keahlian terdiri dari :

Tabel 3.2
Sampel Kelas XI Program Keahlian Siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya
Tahun Pelajaran 2018/2019

Kelas Program Keahlian	JumahSiswa
Bangunan	$\frac{104}{783} \times 266 = 35$
Audio Vidio	$\frac{64}{783} \times 266 = 22$
PTL	$\frac{104}{783} \times 266 = 35$
Pemesinan	$\frac{151}{783} \times 266 = 51$
Otomotif	$\frac{126}{783} \times 266 = 43$
TKJ	$\frac{111}{783} \times 266 = 38$
BC	$\frac{59}{783} \times 266 = 20$
MT	$\frac{64}{783} \times 266 = 22$
JUMLAH	266

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Subagyo, Joko (2006:95) “Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai”. Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi kompetensi profesional guru sedangkan variabel terkaitnya adalah prestasi belajar siswa”.

3.4.1 Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian yaitu “Pengaruh Persepsi Kompetensi Propesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Kewirausahaan” didapat definisi oprasional dalam penelitian yaitu :

a. Persepsi kompetensi profesional guru

Menurut Tiato dan Titik Triwulan dalam (2006:8) “Persepsi merupakan sebuah proses identifikasi atau pengenalan pada suatu hal yang mana menggunakan sesuatu hal yang dimilikinya”.

Menurut Spencer dan Spencer dalam Hamzah B. Uno (2007:63) “Kompetensi merupakan karakteristik yang menonjol bagi seseorang dan menjadi cara-cara berperilaku dan berpikir segala situasi, dan berlangsung dalam periode waktu yang lama”. Menurut Husnul Chotimah (2008:22) “Guru adalah mereka yang memfasilitasi pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik”.

b. Prestasi Belajar

Menurut Tu’u (2008:96) Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga mengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasional variabel dalam penelitiannya ini dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Jenis Data
Persepsi Kompetensi Profesional Guru (variabel X)	Persepsi Kompetensi Profesional Guru adalah Pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang memfasilitasi dari pengetahuan dari suber belajar ke peserta didik dan karakteristik yang menonjol bagi seseorang dan menjadi cara-cara berperilaku dan berpikir dalam segala situasi, dan berlangsung dalam periode waktu yang lama.	Jumlah skor skala Persepsi Kompetensi Profesional Guru dengan menggunakan kuesioner Persepsi Kompetensi Profesional Guru yang berlandaskan pada teori.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa kelas XI SMKN 2 Tasikmalaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan merencanakan program belajar mengajar 2. Menguasai bahan pelajaran 3. Melaksanakan/ mengelola proses belajar mengajar 4. Menilai kemajuan proses belajar mengajar 	Ordinal
Prestasi Belajar (variabel Y)	Prestasi belajar ialah hasil yang dieproleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.	Jumlah skor skala prestasi belajar dengan menggunakan kuesioner prestasi belajar yang berlandaskan pada teori.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa kelas XI SMKN 2 Kota Tasikmlaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ranah Kognitif <ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan • Ingatan • Pemahaman • Penerapan • Analisis (pemeriksaan, pemilihan secara teliti) • Sistesis 2. Ranah Afektif <ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan • Sambutan • Apresiasi (sikap menghargai) • Internalisasi (pendalaman) • Karakterisasi (penghayatan) 3. Psikomotor <ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan bergerak dan bertindak • Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal 	Ordinal

3.5 Alat-alat Penelitian

3.4.1 Dokumentasi

Dengan mengumpulkan berbagai informasi, gambar dan segala hal yang berhubungan dengan obyek yang diteliti oleh peyusun di sekolah.

3.4.2 Observasi

Sugiyono (2014:145) “Observasi yaitu pengamatan secara langsung dan mendalam terhadap objek penelitian untuk mengumpulkan data. Sebuah penelitian, observasi menjadi bagian hal terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti”. Adapun kisi-kisi observasi dan wawancara pada Tabel 3. 4 :

Tabel 3.4
Kisi – Kisi Wawancara

No	Hal yang diamati
1	Persepsi Kompetensi Profesional Guru
2	Prestasi Belajar

3.4.3 Kuesioner

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab dan dikembalikan. Seperti kisi-kisi pada Tabel 3.5 berikut :

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No Butir	Jumlah
1.	Persepsi Kompetensi Profesional Guru (variabel X)	1. Kemampuan merencanakan program belajar mengajar	Materi 1-4	4
		2. Menguasai bahan pelajaran	Materi 5-8	4
		3. Melaksanakan/ mengelola proses belajar mengajar	Proses 9-11	3
		4. Menilai kemajuan proses belajar mengajar	Hasil Belajar 12-15	4

2.	Prestasi Belajar (variabel Y)	1. Ranah Kognitif	1-8	8
		2. Ranah Afektif	9-13	5
		3. Psikomotor	14-15	2

3.6 Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - 1) Penelitian pendahuluan
 - 2) Menyiapkan instrumen penelitian
 - 3) Menyusun instrumen penelitian
 - 4) Merancang kegiatan penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Observasi
 - 2) Penyebaran dan pengumpulan angket
 - 3) Mengelola dan menganalisis data
3. Tahap Pelaporan Hasil
 - 1) Menyusun laporan penelitian
 - 2) Menyimpulkan hasil penelitian

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Menurut Hasan (2006:24), “Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu”. Pengolahan data menurut Hasan (2006:24) meliputi kegiatan :

1. *Editing*
Editing adalah pengecekan /pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya menghilangkan kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.
2. *Coding* (Pengkodean)
Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.
3. Pemberian skor atau nilai

Dalam pemberian skor digunakan skala Likert yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor. Kriteria penilaian ini digolongkan dalam lima tingkatan dengan penilaian menurut Sugiyono (2017:93) yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian

KRITERIA PENILAIAN	SKOR
Setuju/ selalu/ sangat positif diberi skor	5
Setuju/ Sering/ Positif diberi skor	4
Ragu- ragu/ Kadang- kadang/ Netral diberi skor	3
Tidak Setuju/ Hampir tidak Pernah/ Negatif diberi skor	2
Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah/ Diberi Skor	1

4. Tabulasi

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan agar tidak terjadi kesalahan. Tabel hasil Tabulasi dapat berbentuk:

- 1) Tabel pemindahan, yaitu tabel tempat memindahkan kode=kode dari kuesioner atau pencatatan pengamatan. Tabel ini berfungsi sebagai arsip.
- 2) Tabel biasa, adalah tabel yang disusun berdasarkan sifat responden tertentu dan tujuan tertentu.
- 3) Tabel analisis, tabel yang memuat suatu jenis informasi yang telah dianalisa.

3.7.2 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016: 147) “ Teknik Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.” Teknik Analisis data dalam penelitian Kuantitatif menggunakan statistic.

Penelitian ini penulis akan menggunakan Skala Likert . Menurut Sugiyono (2016: 134) “ Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.”

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan IBM SPSS *Statistics* 23 karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu dekritif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya.

1. Analisis Uji Coba Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2017:133) “Suatu item butir soal dikatakan valid jika syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah ketika $r = 0,3$ ”. Jadi korelasi butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Butir soal yang tidak valid maka perlu digugurkan atau direvisi. Rumus validitas instrumen yang digunakan yaitu Korelasi Product Moment, oleh Arikunto (2010:213) :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien relasi antara variabel X dan Y
- $\sum X$ = jumlah skor variabel X
- $\sum Y$ = jumlah skor total Y
- $\sum XY$ = jumlah skor X dan Y
- N = jumlah responden (objek)
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor distribusi Y

Kriteria : jika \geq pada taraf signifikan 95% atau alpha 5% maka suatu angket tersebut di anggap valid dan jika \leq , maka angketnya tidak valid. Adapun hasil uji validitas untuk persepsi kompetensi profesional guru dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 23 tercantum dalam Tabel 3.7 :

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Persepsi Kompetensi Profesional Guru

Butir	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
B1	,494 ^{**}	Valid
B2	,252	Tidak Valid
B3	,546 ^{**}	Valid
B4	,421 [*]	Valid
B5	,225	Tidak Valid
B6	,540 ^{**}	Valid
B7	,777 ^{**}	Valid
B8	,666 ^{**}	Valid
B9	,455 [*]	Valid
B10	,547 ^{**}	Valid
B11	,405	Valid
B12	,390	Valid
B13	,459	Valid
B14	-.077	Tidak Valid
B15	,469 ^{**}	Valid

Berdasarkan Tabel 3.7 dapat diketahui bahwa butir soal nomor 2, 5, dan 14 dinyatakan tidak valid karena nilai yang terletak pada kolom *Corrected Item Total Correlation* kurang dari 0,339. Adapun hasil uji validitas variabel prestasi belajar siswa adalah tercantum dalam Tabel 3.8 :

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi Belajar Siswa

Butir	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
B1	,664**	Valid
B2	,299**	Tidak Valid
B3	,535**	Valid
B4	,571**	Valid
B5	,553**	Valid
B6	,608**	Valid
B7	,603**	Valid
B8	,675**	Valid
B9	,713**	Valid
B10	,526**	Valid
B11	,429**	Valid
B12	,590**	Valid
B13	,331	Tidak Valid
B14	,564**	Valid
B15	,136**	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui bahwa butir soal nomor 2, 13 dan 15 dinyatakan tidak valid karena nilai yang terletak pada kolom *Corrected Item Total Correlation* kurang dari 0,339.

b. Uji Reliabilitas

Arikunto Suharsimi (2013:221) “Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan”. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau reliabel sebesar 0,6 atau lebih, sedangkan apabila alpha lebih kecil 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel. Reliabilitas dihitung atau dicari rumus alpha Arikunto (2013:239) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left| \frac{k}{k-1} \right| \left| 1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\sum \alpha t^2} \right|$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha b^2$ = jumlah varians butir

αt^2 = varians total

Hasil uji reliabilitas variabel dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics 23* tercantum dalam dapat dilihat pada Tabel 3.9 :

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi Kompetensi Profesional Guru	,791	Reliabel
Prestasi Belajar Guru	,651	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3.9 dapat diketahui bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena nilai yang terletak pada *Cronbach's Alpha sarana* kinerja guru dan motivasi lebih besar dari 0,6. Sehingga instrumen untuk masing-masing variabel dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

2. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:149) “Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui dan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Analisis deskriptif terdiri dari beberapa hal seperti nilai rata-rata (*mean*), median (*Me*), modus (*Mo*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan jumlah

data penelitian. Perhitungan nilai-nilai tersebut didasarkan pada skor jawaban masing-masing responden sebelum skor-skor jawaban ditransformasikan ke dalam tingkat pengukuran interval. Statistik deskriptif dikerjakan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics 23*.

3. Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas yang dilakukan yaitu menggunakan aplikasi *IBM SPSS 23 for windows* dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria pengujian adalah signifikansi lebih besar dari 0,05. Berikut kriteria pengujianya dibawah ini :

- Jika signifikansi (sig) > 0,05 maka H_0 ditolak dan data berdistribusi normal
- Jika signifikansi (sig) < 0,05 maka H_a diterima dan data tidak berdistribusi normal

2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah populasi dalam penelitian ini homogen atau tidak homogen. Uji Homogenitas dilakukan yaitu menggunakan aplikasi IBM SPSS 23 for windows dengan uji One Way-ANOVA dengan kriteria pengujian adalah signifikansi lebih besar dari 0,05 berikut kriteria pengujianya dibawah ini

- Jika signifikansi (sig) > 0,05 maka dengan kedua varian homogen
- Jika signifikansi (sig) < 0,05 maka kedua varians tidak homogen

3) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan (*Linearity*) kurang dari 0,05.

4. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2009): 261) “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal variabel independen (X) dengan variabel devenden (Y).

Persamaan umum regresi linier sederhana $\hat{Y} = a + b X$

Keterangan :

a = harga X bila Y = 0 (konstanta)

b = koefisien regresi

X = Persepsi kompetensi profesional guru

Y = Prestasi Belajar

Menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel bebas apabila positif, maka akan terjadi kenaikan dan apabila negative akan terjadi penurunan.

2) Uji korelasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara variabel X (Persepsi kompetensi profesional guru) dan Y (Prestasi belajar siswa). Rumus yang digunakan dalam uji korelasi menurut Sudjana (2005:369) sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

ΣY = jumlah skor total item

ΣX = jumlah skor item

Adapun pedoman menafsirkan koefisien korelasi disajikan pada Tabel 3.10 berikut :

Tabel 3.10
Penafsiran Koefisien Korelasi Penelitian

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,19	Sangat rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Tinggi
0,80-1,00	Sangat tinggi

3) Uji Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya presentase pengaruh variabel X (Persepsi kompetensi profesional guru) terhadap variabel Y (Prestasi Belajar Siswa) menurut Sudjana (2005:369) dapat dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

d = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

4) Uji t

Menguji hipotesis penelitian melakukan uji signifikan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Penetapan Hipotesa Penelitian

Ho : Persepsi kompetensi profesional guru tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Ha : Persepsi kompetensi profesional guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

b) Membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

Perhitungan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dilakukan untuk membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dimana nilai t_{hitung} dapat diketahui dengan rumus, menurut Sudjana (2005: 380) adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sedangkan t_{tabel} dicari dari tabel statistik dengan lebih dulu menetapkan nilai kritis (α) 10% dan nilai derajat kebebasan (dk) = $n - 2$,

$T_{tabel} = t(1 - \alpha)$ (dk). Menetapkan kriteria hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak H_a diterima.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

3.8.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jl.Noenoeng Tisnasaputra Kahuripan Tawang Kota Tasikmalaya 46115.

3.8.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini selama 6 bulan terhitung dari bulan Juli 2018 sampai dengan bulan Desember 2018 dengan jadwal kegiatan penelitian sebagai berikut :

